1. **PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan posisi geografis yang terletak diantara 0°55’00’’–3°21’00’’Lintang Selatan dan 98°35’00’’ – 100°32’00’’ Bujur Timur dengan luas wilayah sebesar 6.011,35km2. Secara geografis, daratan Kabupaten Kepulauan Mentawai ini terpisahkan dari Propinsi Sumatera Barat oleh laut, yaitu dengan batas sebelah utara adalah Selat Siberut, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia,sebelah timur berbatasan dengan Selat Mentawai, serta sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari empat pulau besar dan berpenghuni yaitu Siberut, Sipora, Pagai Utara, dan Pagai Selatan. Setelah Indonesia merdeka dan sistem pemerintahan nasional berlaku, wilayah Kepulauan Mentawai ini masuk dalam Kabupaten Padang Pariaman yang dibagi dalam 4 kecamatan yaitu Kecamatan Siberut Utara, Kecamatan Siberut Selatan, Kecamatan Sipora, dan Kecamatan Pagai Utara Selatan. Pada awal pembentukannya, wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai hanya terdiri dari keempat kecamatan tersebut. Saat ini sudah dimekarkan menjadi 11 kecamatan.Kabupaten Kepulauan Mentawai yang merupakan gugusan kepulauan dengan panjang garis pantai 1.402,66 Km menjadikan Kabupaten Kepulauan Mentawai daerah yang sangat potensial untuk mengembangkan industri di sektor perikanan **(BPS, 2017).**

Menurut sensus **DKP Kab. Kepulauan Mentawai (2016)**, jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Sikakap sebanyak 9.406 jiwa, dan yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan sebanyak 447. Aramada penangkapan yang operasional dan berdomisili di Pelabuhan Perikanan Pantai Sikakap , diantaranya perahu tanpa motor 211 unit, longtail 108 unit dan mesin tempel 68 unit penggunaan alat tangkap yang terdiri dari alat tangkap Jaring 105 unit, Pancing 402 unit, Jala 10 unit.

Selanjutnya menurut **BPS (2017)**  dalam rangkah melayanai kapal laut baik umum maupun kapal penangkap ikan, di Kabupaten Kepulauan Mentawai saat ini memiliki beberapa pelabuhan di berbagai lokasi. Di Sikakap memiliki 2 pelabuhan diantaranya pelabuhan umum dan pelabuhan perikanan pantai, di daerah sipora memiliki 2 pelabuhan diantaranya pelabuhan umum dan pangkalan pendaratan ikan, untuk daerah siberut memiliki pelabuhan umum Maileppet di Siberut Selatan dan pelabuhan Pokai di Siberut Utara

Peran pelabuhan perikanan terhadap perikanan laut dapat diartikan bahwa pelabuhan perikanan penting keberadaannya untuk memberikan pelayanan dengan menyediakan pasokan untuk kapal-kapal yang keluar masuk seperti bahan bakar, kebutuhan makanan, es, dan lainnya. Setelah selesai melakukan penangkapan di laut kapal akan kembali ke pelabuhan untuk membongkar dan menjual hasil tangkapan yang didaratkan **(Lubis, 2011).**

Keberhasilan pengembangan sektor perikanan tidak telepas dari dukungan prasarana pendukungnya dimana dalam hal ini adalah pelabuhan perikanan. Merupakan interface (penghubung) antara aktifitas perikanan di laut (penangkapan) dengan aktifitas perikanan di darat (pengolahan dan pemasaran). Pelabuhan perikanan merupakan pusat segala aktivitas yang berhubungan dengan usaha penagkapan ikan dan usaha-usaha pendukung lainnya seperti usaha penyediaan bahan perbekalan, perbengkelan, pengelolahan hasil tangkapan dan lain-lain **(Lubis, 2007 *dalam* Yuspardianto, 2015 )**.

Dengan pertimbangan juga suatu keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan akan sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan yang ditetapkan oleh instansi lain. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan dukungan dan sinergi antara pemerintah dengan pembangunan kelautan dan perikanan diharapkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perlu membangun “*corporate culture*” dan termasuk kemitraan pusat dengan Daerah maupun instansi Terkait lainnya dalam lingkup sektor kelautan dan perikanan **(Dahuri, 2002).**

Kawasan UPTD Pelabuhan perikanan pantai Sikakap secara administrasi termasuk dalam wilayah Kecamatan Pagai Utara meliputi; Sikakap Tengah, Sikakap Barat, Sikakap Timur, Mabolak, Mapinang, Sibaibai, HVA, Seay Baru, Seay Lama, Pinatektek, Bakkatmonga, Berkat, Berkat Baru. Dilihat dari keberadaan Pelabuhan Perikanan Pantai Sikakap yang dipersiapkan sebagai pusat kawasan pendaratan perikanan tangkap dapat menjamin kepastian hukum diperlukan bagi para investor dan dipublikasikan kepada berbagai instansi terkait, pelaku usaha perikanan dan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Dan Permasalahannya Di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai” agar dalam suatu pengembangan termasuk pinata ruangan dan implementasi pembangunan segenap keberadaan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Pantai Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai akan lebih menjamin pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Pantai. Kondisi ini di harapkan mendorong pihak permerintah agar memfokuskan melengkapi fasiltas-fasilitas yang dibutuhkan untuk mempermudah kinerja pegawai maupun bagi nelayan yang berada di sekitar kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Sikakap. Pelabuhan ini memiliki peluang yang sangat besar memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan karena letaknya strategis dan dekat dengan Samudera Hindia.

**1.2**. **Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas Pelabuhan Perikanan di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai
2. Menganalisis pengembangan Pelabuhan Perikanan di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai informasi bagi instansi-instasi terkait dan pengguna lainnya untuk rencana pengembangan Pelabuhan Perikanan di masa yang akan datang.